

PENINGKATAN PEMAHAMAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ANWAR

Muhammad Syauqi Mubarak*¹, Mikyal Waldy Kariman², Sahrudin Fiqri Muzahidat³
Sayyid Faruk Romdoni⁴, Agil Rahmat⁵, Muhammad Ridwan Firdaus⁶, Muhammad Fahmi
Assidiq⁷, Heryaman Saptahadi Ilmasik⁸, Rizki Esa Saputra⁹, Adie Subarkah¹⁰, Rizma
Nurhasna Fauziyah¹¹, Putri Silcilia¹², Fitriyadi Salam¹³, Sahrul Ramadhan¹⁴, Cantika Beni
Okta Sari¹⁵, Fahmi Idris Purnama¹⁶, M. Rizq Ezar Benandika¹⁷, Repin Zayin¹⁸, Mu'min¹⁹,
Aditya Sungkono Nanda Putra²⁰, Hafiz Zulfa Faiha²¹

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: Syauqi.Mubarak@itg.ac.id

Abstrak. *Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan untuk menentukan kelulusan. Kurangnya pemahaman terkait karya tulis ilmiah menjadi permasalahan utama bagi siswa dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh tim KKN dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait karya tulis ilmiah. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah menggunakan Contextual Teaching and Learning. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan karya tulis ilmiah. Dalam kegiatan pengajaran yang dilakukan, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa dengan ditandai oleh hasil ujian sebesar 83,72% soal yang diberikan kepada siswa terkait karya tulis ilmiah dapat dijawab dengan benar.*

Kata Kunci: *KKN Tematik, Karya Tulis Ilmiah, Mengajar, Contextual Teaching and Learning, Pengabdian*

I. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan untuk menentukan kelulusan. Karya tulis ilmiah adalah tulisan, tinjauan atau pemikiran yang dituangkan dalam tulisan oleh perseorangan atau kelompok yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Bisma, 2023). Penulisan karya tulis ilmiah yang baik adalah kunci yang harus dikuasai oleh setiap siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian. (Heryansyah, 2017). Dalam kurikulum 2022, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi memberikan syarat kelulusan bagi SMA/SMK adalah dengan produk karya tulis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh siswa. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan penelitian dan menuliskannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang sistematis ketika masuk kedalam dunia perkuliahan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Meskipun penulisan karya tulis ilmiah merupakan hal penting dalam persyaratan kelulusan, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menuangkan hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfadhli (2021) menyebutkan bahwa kualitas pemahaman pelajar terkait karya tulis ilmiah tergolong rendah. Rendahnya penguasaan kaidah bahasa membuat para siswa kesulitan disaat membuat karya tulis ilmiah (Maria Ulfah, 2013). Selain itu, kurangnya minat membaca juga mempengaruhi kualitas penulisan karya tulis ilmiah siswa (Heriyudanta, 2021). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru, kurangnya keterampilan dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah memberikan pengaruh terhadap siswa untuk membuat karya tulis ilmiah. Masalah tersebut dapat berdampak buruk

pada kualitas karya tulis siswa dan juga berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan siswa.

Sehubungan dengan rendahnya pemahaman dalam penulisan karya tulis ilmiah yang menjadi penyebab utama siswa sukar untuk menulis karya tulis ilmiah, pemberian pengajaran tentang penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Selain itu, rendahnya mutu pendidikan menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia (Rahmatullah, 2019). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan khususnya dalam hal penulisan karya tulis ilmiah. Untuk meningkatkan kualitas mutu siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah, pemberian pengajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Menurut Safitri (2021) menyebutkan bahwa dengan adanya bentuk pengajaran terkait karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan juga meningkatkan motivasi serta memberi pencerahan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan adalah menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Metode ini merupakan model pembelajaran yang menghubungkan antara ilmu pengetahuan dengan penerapannya di dunia nyata sehingga mampu memberikan stimulus bagi siswa untuk lebih mudah memahami transformasi ilmu yang diberikan oleh pengajar (Irwan, 2021). Dengan adanya pengajaran terkait karya tulis ilmiah juga dapat memberikan kontribusi manfaat berupa pengetahuan, keahlian dan keterampilan bagi siswa (Nurgiansah, 2020).

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berisikan tenaga pendidik dan mahasiswa dianggap mitra yang tepat untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa pengajaran tentang karya tulis ilmiah. Dalam upaya meningkatkan pemahaman karya tulis ilmiah bagi siswa, kegiatan KKN Tematik Institut Teknologi Garut dapat menjadi bentuk pengabdian untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan adalah dengan memberikan pengajaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah. Pengajaran yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran serta pemberian materi terkait pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan adanya pengajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait karya tulis ilmiah.

II. METODE

Dalam upaya peningkatan pemahaman karya tulis ilmiah bagi siswa diutuhkan sebuah metode yang harus dilakukan oleh tim KKN Tematik Institut Teknologi Garut kelompok 18, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan peningkatan pemahaman karya tulis ilmiah bagi siswa:

1. Mengajar

Dalam penelitian Arqam, A. (2019) menyebutkan bahwa mengajar adalah kegiatan profesional untuk menyampaikan materi yang menyangkut berbagai aspek seperti pembinaan sikap, emosional, nilai-nilai dan karakter. Dalam peningkatan pemahaman karya tulis ilmiah bagi siswa metode mengajar yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Metode *Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang menghubungkan antara pengetahuan serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan nyata (Irwan, 2021). Adapun jadwal mengajar di Madrasah Aliyah Miftahul Anwar adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Mengajar Madrasah Aliyah Miftahul Anwar

No	Materi	Waktu
1	Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi	11-12 Agustus 2023
2	Pengenalan <i>Microsoft Word</i>	16, 18, 19 Agustus 2023
3	Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	23, 25, 26 Agustus 2023

Pengajaran ini dilakukan kepada 30 siswa kelas XII secara bertahap mulai dari pengenalan dan pemanfaatan teknologi, pengenalan *Microsoft Word*, dan pemberian materi terkait karya tulis ilmiah.

2. Tes/ujian

Ujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pengajaran terkait peningkatan pemahaman karya tulis ilmiah bagi siswa/i Madrasah Aliyah Miftahul Anwar. Ujian ini dilakukan pada tanggal 23, 25 dan 26 Agustus 2023 setelah dilakukan pemberian materi terakhir dengan durasi ujian selama 30 menit.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengajar

Dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait karya tulis ilmiah, kegiatan mengajar ini dilakukan selama beberapa pertemuan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama

Dalam pertemuan pertama, tim pengajar memberikan pengajaran terkait pengenalan dan pemanfaatan teknologi. Siswa/i diajarkan dan juga diberi pemaparan terkait perkembangan teknologi mulai dari teknologi industri 1.0 hingga industri 4.0 saat ini.



Gambar 1. Pemberian Materi Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi

Pada Gambar 1. Siswa/i juga diajarkan untuk menggunakan teknologi saat ini dengan baik seperti penggunaan *web browser* untuk pencarian artikel ilmiah, mencari sumber informasi, melihat perkembangan teknologi dan lainnya. Tujuan mengajar di pertemuan pertama ini untuk mengenalkan betapa mudahnya belajar dengan menggunakan teknologi digital sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa/i untuk belajar. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Zabir (2018) menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan

teknologi untuk pembelajaran dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa/i.

2. Pertemuan Kedua

Dalam menunjang pembuatan karya tulis ilmiah, siswa/i diajarkan lebih dalam mengenai *software Microsoft Word* pada pertemuan kedua. Pembelajaran yang diberikan oleh tim pengajar adalah pengenalan dan penggunaan fitur yang ada serta sering digunakan dalam *Software Microsoft Word*.



Gambar 2. Pemberian Materi Pengenalan Software Microsoft Word

Dalam pemberian pengajaran, para siswa dibuat menjadi beberapa kelompok dan satu orang pengajar yang memberi penjelasan tentang *software Microsoft Word*. Dengan adanya pembelajaran terkait penggunaan *Software Microsoft Word*, siswa mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan *Microsoft Word* untuk menunjang pembuatan karya tulis ilmiah (Nawindah, 2021).

3. Pertemuan Ketiga

Dalam pertemuan ketiga, tim pengajar memberikan materi terkait penyusunan karya tulis ilmiah. Materi yang diajarkan oleh tim pengajar diantaranya adalah struktur karya tulis ilmiah seperti makalah dan jurnal, format penulisan karya tulis ilmiah dan juga tips dalam menulis karya tulis ilmiah.



Gambar 3. Pemberian Materi Stuktur Karya Ilmiah

Pada pertemuan ini juga para siswa diberi contoh karya tulis ilmiah seperti artikel jurnal dan makalah agar memudahkan para siswa dalam memahami struktur karya tulis ilmiah.

B. Tes/Ujian

Tahap terakhir dalam meningkatkan pemahaman siswa/i terkait karya tulis ilmiah adalah dengan diadakannya ujian atau tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil pembelajaran siswa terkait dengan pemahaman materi yang telah diberikan dari pertemuan pertama sampai ketiga. Adapun data hasil test yang diberikan tim pengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Anwar Tentang Karya Tulis Ilmiah

No	Materi	Rata-Rata Nilai
1	Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi	84,7%
2	Pengenalan <i>Microsoft Word</i>	85%
3	Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	81,5%
Total Rata-Rata Nilai		83,72%

Dari tabel 2. Dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, 83,72% soal ujian dapat dijawab dengan benar serta menunjukkan bahwa dengan adanya pengajaran terkait karya tulis ilmiah dapat meningkatkan serta menambah pengetahuan siswa terkait karya tulis ilmiah. Dari hasil tes tersebut juga, dapat diartikan bahwa para siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh tim pengajar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pemahasan dapat disimpulkan bahwa, kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Institut Teknologi Garut kelompok 18 mampu meningkatkan pemahaman siswa/i Madrasah Aliyah Miftahul Anwar terkait karya tulis ilmiah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan sebesar 83,72% soal yang diberikan pada saat tes mampu dijawab dengan benar oleh para siswa sehingga hal tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan peningkatan pemahaman siswa terkait karya tulis ilmiah.

Untuk meningkatkan dan juga mengembangkan keterampilan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah, diharapkan Madrasah Aliyah Miftahul Anwar dapat memberikan fasilitas yang memadai serta memberikan pengajaran rutin terkait kaidah bahasa yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji serta syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi kekuatan dan juga membekali ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini telah selesai. Sholawat serta keselamatan selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai bentuk ucapan terimakasih, tim penulis mempersembahkan teruntuk pihak-pihak yang sudah mendukung dan mensukseskan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

1. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Garut yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Muhammad Syauqi Mubarok S.Pd.I., M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membina dan memberi semangat kepada mahasiswa KKN Tematik Institut Teknologi Garut kelompok 18 dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ciburuy, Garut.
3. Warga Desa Ciburuy yang selalu menerima, membantu dan juga memberi kenangan indah kepada mahasiswa KKN Tematik Institut Teknologi Garut kelompok 18 dalam kegiatan pengabdiannya kepada masyarakat Desa Ciburuy.
4. Teruntuk rekan-rekan kelompok 18 KKN Tematik Institut Teknologi Garut terimakasih atas semangat, dukungan tanpa henti serta suka dan duka yang telah dilalui bersama selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Ciburuy.

DAFTAR PUSTAKA

- Arqam. (2019). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU: KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1-8.
- Baiq Rina Amalia Safitri, P. H. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 41-44.
- Bisma, L. (2023, Januari 27). *ruangguru*. Diambil kembali dari Pahami Pengertian, Ciri, Jenis & Contoh Karya Tulis Ilmiah, Yuk! | Bahasa Indonesia Kelas 11: <https://www.ruangguru.com/blog/jenis-jenis-karya-tulis-ilmiah>
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia. *ASCARYA Journal*, 47-55.
- Heryansyah, T. R. (2017, November 17). *ruangguru*. Diambil kembali dari Karakteristik Karya Tulis Ilmiah beserta Tujuan dan Manfaatnya | Bahasa Indonesia Kelas 11: <https://www.ruangguru.com/blog/karakteristik-karya-tulis-ilmiah-beserta-tujuan-dan-manfaatnya>
- Irwan, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 235-245.
- Kebudayaan, K. P. (2021, Januari 18). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diambil kembali dari Kurikulum Prototipe Utamakan Pembelajaran Berbasis Proyek: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/01/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek>
- Maria Ulfah, A. F. (2013). Teknik Peer-Correction Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1-3.
- Nawindah, L. F. (2021). Penigkatan Keterampilan Siswa Pusat Kegiatan belajar Masyarakat Melalui Pelatiha Penggunaan Microsoft Word. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat* , 12-18.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 16-23.
- Rahmatullah, I. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 19-25.
- Zabir, A. (2018). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 1 LANRISANG KABUPATEN PINRANG. 5-6.
- Zulfadhli, M. (2022). Pengetahuan Tentang Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan Google Form. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1-10.